

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki berpuluh-puluh muara sungai atau wilayah estuari yang potensial bagi rekrutmen (masuk individu baru) larva ikan Sidat (*glass eel*) karena dikelilingi oleh lautan dan samudera yang potensial sebagai daerah pemijahan ikan Sidat tropis (Indrawati *dkk.*, 2016).

Ikan sidat merupakan salah satu komoditas perikanan yang bernilai ekonomi tinggi. Sebagian besar produksi ikan sidat dari Indonesia diekspor ke luar negeri, negara tujuan ekspor ikan sidat yaitu Jepang, Korea, Taiwan, Belanda, Perancis, Inggris dan Jerman. Di Indonesia, ikan sidat memiliki pasar yang baik walaupun baru dikenal dan diminati di daerah tertentu saja (Bendi *dkk.*, 2020). Menurut (Nijman, 2015) saat ini ikan sidat mengalami penurunan populasi akibat tekanan penangkapan karena permintaan pasar yang cukup tinggi sehingga beberapa jenis telah terdaftar dalam Red List.

Ikan sidat adalah organisme unik bersifat *Katadromous* yaitu tumbuh di habitat air tawar dan ketika dewasa akan bermigrasi ribuan kilometer untuk melakukan pemijahan di laut dalam daur hidup sidat, setelah menetas di laut fase *Leptocephalus* akan bermigrasi ke muara sungai pada fase *Glass eel*, selanjutnya akan mengawali masa hidup di air tawar sampai mencapai fase dewasa dan Kembali ke laut untuk memijah (Bendi *dkk.*, 2020).

Berdasarkan ukuran, ikan sidat dalam siklus hidupnya mendiami berbagai habitat dimana pada stadia larva bergerak aktif untuk beruaya ke sungai dan bermetamorfosis menjadi benih ikan sidat dengan Panjang rata-rata 5-7 cm

dengan bobot sekitar 0,71-0,21 gram, kemudian benih ikan sidat ini akan terbawa arus menuju pesisir pantai dan muara sungai yang memiliki salinitas lebih rendah atau payau.

Benih ikan sidat kemudian melakukan ruaya ke hulu sungai sebagai ikan sidat berpigmen (berukuran panjang 9-11 cm dan bobot 2,8-3,2 gram), kisaran ukuran sidat berpigmen ini terjadi dalam kurun waktu selama 4-8 bulan pasca menetas, kemudian tumbuh berkembang menjadi ikan sidat muda dengan panjang tubuh  $\pm 40$  cm di habitat air tawar, ikan dewasa akan siap memijah dan bergerak kembali ke laut (Arai & Kadir, 2017; Topan & Ridwan, 2015; Dou & Tsukamoto, 2005; Tesch & Rohlf, 2003 *dalam* Sugianti *dkk.*, 2020).

Ikan sidat memiliki karakter yang unik dibandingkan dengan ikan laut atau tawar lainnya, karena memiliki siklus hidup pada habitat yang sangat unik yaitu mendiami beberapa kondisi perairan termasuk perairan tawar, estuary dan laut (Tesch, 2003 *dalam* Indrawati *dkk.*, 2016).

Ikan sidat asal sungai Ainan Desa Susulaku, Kecamatan Insana Kabupaten Timor Tengah Utara oleh masyarakat setempat ditangkap untuk dikonsumsi. Aktifitas penangkapan ikan sidat di sungai Ainan dilakukan saat musim hujan, karena ikan tersebut menyukai air keruh. Saat musim hujan sungai Ainan cukup meluap dengan warna air cokelat atau keruh. Kebiasaan masyarakat untuk menangkap ikan sidat yaitu pada pagi dan malam hari.

Kondisi ikan sidat di perairan/aliran sungai Ainan masih sangat minim, serta berbagai tantangan yang dihadapi oleh dinas perikanan kab.TTU akibat penangkapan dengan menggunakan alat tangkap tradisional yang berlebihan dimana dengan kondisi tersebut dapat mempengaruhi kualitas air dan habitat ikan

sidat sehingga diperlukan Upaya untuk mengelola dan melestarikan ikan sidat dapat meningkatkan pengetahuan dan teknologi budidaya sidat untuk itu pemerintah dinas perikanan menyusun peraturan untuk melindungi populasi ikan sidat agar masyarakat dapat menjaga dan tidak merusak populasi ikan sidat.

Ikan sidat yang tertangkap dari ukuran kecil hingga besar. Informasi tentang bentuk morfologi dan ukuran ikan sidat yang tertangkap di aliran sungai Ainan masih terbatas. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang *Truss Morfometrik* ikan sidat (*Anguilla* spp) di Kecamatan Insana Kabupaten TTU.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah ukuran morfologi tubuh ikan sidat yang tertangkap oleh masyarakat di Desa Susulaku Kecamatan Insana Kabupaten TTU menggunakan pendekatan *Truss Morfometrik*?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ukuran morfologi tubuh ikan sidat yang tertangkap oleh masyarakat di Desa Susulaku Kecamatan Insana Kabupaten TTU menggunakan pendekatan *Truss Morfometrik*.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai informasi ilmiah bagi civitas akademik pada Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Kristen Artha Wacana. Selain itu,

sebagai data dasar bagi instansi terkait dalam pengelolaan berkelanjutan dan lestari terhadap ikan sidat di perairan Sungai Ainan Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU).